

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	PAKJAT MERDEKA	13	3-8-2002

SWASTA MULAI BIDIK PREMIX

Sejumlah investor swasta nasional mulai mengincar bisnis hilir sektor minyak dan gas (Migas). Hal itu terjadi setelah diundangkannya UU Migas Nomor 22/2001 yang membuka peluang investor lain di luar Pertamina bergerak di bisnis migas.

"Sudah ada beberapa swasta nasional yang tertarik berbisnis di sektor hilir migas, khususnya pada distribusi BBM khusus," kata Dirjen Migas Rachmat Sudibyo di Jakarta, kemarin. Investor itu umumnya tertarik menyalurkan BBM jenis Premix 94 dan Super TT.

Mereka tertarik pada bahan bakar khusus (BBK) karena sampai 2004, sesuai UU Migas yang baru, Pertamina dibebani kewajiban untuk menjaga keamanan pasokan dan distribusi BBM nasional.

"Baru setelah itu atau bersamaan dengan tiadanya subsidi BBM lagi sesuai UU Propenas, pasar hilir Migas akan benar-benar dibuka," katanya. Subsidi BBM tahun lalu Rp 50 triliun. Tahun ini diperkirakan realisasinya mencapai Rp 30 triliun. (NUS)